PERAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MGMP PAI) DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA DI KOTA AMBON

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Oleh:

Fitrianingsih Rumuar
NIM : 0140301119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	:	**Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Di Kota Ambon**
NAMA	:	**FITRIANINGIH RUMUAR**
NIM	:	**0140301119**
JURUSAN / KELAS	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D**
FAKULTAS	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari ,Tanggal , Bulan , Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Penguji I	:	**Nursaid, M.Ag**	(.....)
Penguji II	:	**Saida Manilet, M.Pd**	(.....)
Pembimbing I	:	**Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I**	(.....)
Pembimbing II	:	**Nur Khozin, M.Pd.I**	(.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

Dr. Nursaid, M.Ag.
NIP. 19750302 200501 1 005

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 19731105 200003 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrianingsih Rumuar

Nim : 0140301119

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 24 Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan

Fitrianingsih Rumuar
Nim. 0140301119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Setiap yang terjadi di bumi ini adalah kehendak Allah, tugas kita adalah memulai dengan niat karena Allah, menghadapi ujian dengan memperkuat sabar, dan menyelesaikan ujian dengan keyakinan dan tawakal kepada Allah, karena Allah berfirman: " Sesungguhnya bersama Kesulitan ada kemudahan Q.S Al-Insyirah: 6""

PERSEMBAHAN

Sujud Syukur kusembahkan kepadaMu ya Allah Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi, atas Ridho dan Kasih SayangMu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, patuh pada orang tua, berpikir, berilmu dan bersabar.

Untuk Karya yang sederhana ini kupersembahkan amal baktiku kepada:

Ayahanda tercinta Darmansyah bin Muhammad Aini Banjar dan Ibunda tersayang Rahima Batjun, Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, karena telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, telah mendidik dan membesarkanku dengan cinta kasih yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Suami tercinta Syaiful Bachri Syafridhani, yang telah menjadi sosok penguat dan banyak memberikan dukungan serta dorongan agar saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal untuk membuat mereka bahagia, dan menjadi langkah awal bagiku meraih cita-cita.

Untuk Almamater-ku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu.

Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi setiap yang membacanya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. disadari sepenuhnya oleh penulis, bahwa berartinya peran keluarga dan kerabat dalam proses penyelesaian studi ini. karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua yang sungguh penulis cintai, Ayahanda tercinta Drs. Darmansyah bin Muhammad Aini Banjar dan Ibunda tersayang Rahima Batjun atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a, tidak pernah lelah dalam mendidik dan membimbing dengan kasih sayang yang tulus serta ikhlas kepada penulis semenjak kecil. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada mereka semua terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. Selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. La Jamaa, M.HI., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Keuangan, Dr. Husein Watimena, M.So., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga, Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi

Umum dan Keuangan, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M.Ag dan Sadam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Nur Khozin, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang terbaik dalam proses perkuliahan.
6. Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Kepala sekolah SMA Negeri di kota Ambon, yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Saudara-saudara tercinta, Bibi, Om, Adikku tersayang, Noer Firmansyah, Noer Fikransyah, Muhammad Noer Fajrinsyah, Dian Ramadhani Maskat, Ushwatun Hasanah dan Suami tercinta Syaiful Bachri Syafridhani yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang dan bantuan baik secara moril maupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Semua rekan: Nurjun Ismail, Fitri Sumanga, Hajira Waly, Shara Arianti Tomia, Dewi Triani Parwak, Yuyun Novita, Fatmawati Ailatat dan teman sekelas PAI D serta semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis meminta maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak sengaja. Semoga semua pihak yang membantu akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, amin. Namun demikian, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Ambon, 24 Juni 2021

Penulis

Fitrianingsih Rumuar
Nim. 0140301119

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Kegunaan Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
A. Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam 11
B. Dasar Hukum 17
C. Kompetensi Profesional Guru 19
D. Peran MGMP PAI dalam Pengembangan Kompetensi Profesional 22
BAB III METODE PENELITIAN **24**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 24
B. Kehadiran Peneliti 24
C. Penentuan Subjek Penelitian 25
D. Lokasi dan Waktu Penelitian 26
E. Sumber Data Penelitian 26
F. Prosedur Pengumpulan Data 26
G. Analisis Data 28
H. Pengecekan Keabsahan Data 30
I. Tahap-Tahap Penelitian 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 32
1. Sejarah dan Visi, Misi MGMP PAI 32
2. Keadaan Lokasi serta Sarana dan Prasarana MGMP PAI 33
3. Struktur Kepengurusan MGMP PAI 34
4. Kegiatan MGMP PAI SMA Kota Ambon 36
5. Anggota MGMP PAI SMA Kota Ambon..... 40
6. Sumber Dan Penggunaan Dana..... 42
B. Hasil Penelitian 43
1. Peran MGMP PAI dalam Pengembangan Kompetensi Profesional 45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat 52
C. Pembahasan dan Analisis 55
1. Peran MGMP PAI dalam Pengembangan Kompetensi Profesional 56
2. Faktor Pendukung dan Penghambat 59
BAB V PENUTUP..... 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran..... 62
DAFTAR PUSTAKA 63

DAFTAR TABEL

TABEL 01.
DAFTAR NAMA GURU PAI DAN ASAL SEKOLAH……..…41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Foto-Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Kampus

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 1, SMAN 2, SMAN Siwalima dan SMA Angkasa Pura

ABSTRAK

Fitrianingsih Rumuar, 0140301119, Dosen Pembimbing I Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I dan Dosen Pembimbing II Nur Khozin, M.Pd.I, Judul: Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA di Kota Ambon, Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2018.

MGMP PAI merupakan forum yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi profesional guru PAI. Karena kompetensi profesional guru PAI di Ambon masih rendah dikarenakan masih ada guru PAI yang belum bisa menguasai materi dengan baik, begitupun dengan metode dan media dalam pembelajaran. Dengan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Peran apa yang dilakukan MGMP PAI dalam pengembangan kompetensi guru PAI pada SMA di kota Ambon dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan lebih di SMA Negeri 1 Ambon, SMA Negeri 2 Ambon, SMA Negeri 13 Ambon, SMA Negeri Siwalima Ambon, dan SMA Swasta Angkasa Pura, Laha Ambon mulai dari tanggal 29 November sampai 29 Desember 2019. Subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Pengurus MGMP, Ketua MGMP Kota Ambon, dan Ketua MGMP Provinsi. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI dalam mengembangkan kompetensi professional guru telah dilaksanakan secara rutin. Pentingnya peran MGMP PAI ini karena peran setiap anggota adalah saling memberikan solusi dari setiap masalah yang dihadapi guru PAI baik dari anggota yang muda maupun senior. Hal ini juga dapat mengurangi kesulitan-kesulitan guru dalam melaksanakan serta mengembangkan kompetensi diri dalam mengelola media, dan sumber informasi yang berkaitan dengan Teknologi Informasi (IT), serta memperluas penguasaan materi, yang menjadi indikator dalam kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI. Hal ini sesuai dengan tanggapan dari peserta didik yang dapat melihat perkembangan guru PAI pada setiap bulannya. Anggota yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan rutin merupakan salah satu faktor pendukung berjalannya MGMP PAI. Meskipun kegiatan rutin masih tak berjalan sesuai dengan tujuannya dikarenakan kurangnya tutor dan pelatih ahli yang juga merupakan salah satu faktor penghambat berjalannya MGMP PAI. Namun demikian, harapan setiap anggota MGMP PAI adalah setiap guru PAI mau memahami bahwa kegiatan ini penting untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan mau mengikuti kegiatan rutin MGMP PAI pada setiap bulannya.

Kata Kunci: *Peran MGMP PAI, Kompetensi Profesional guru PAI*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana kita akui bersama bahwa usia pendidikan adalah setua usia umat manusia. Pendidikan adalah suatu interaksi manusiawi (*Human Interaction*) antara guru dengan peserta didik yang dapat menunjang pengembangan manusia seutuhnya yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta pengembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha-usaha pengembangan manusia tersebut. Menurut Ary H. Gunawan, pendidikan adalah proses memanusiakan manusia secara manusiawi. Memanusiakan manusia atau memanusiakan manusia secara manusiawi berarti ada figur yang memegang peran penting dalam dunia pendidikan.[1] Dan menurut Syaiful Bahri Djamarah, "guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Karena menurutnya, di sekolah-guru adalah orang tua kedua bagi anak didik."[2]

Guru merupakan pekerjaan yang mulia, sebab dari gurulah segala peradaban dimulai dan mengalami perkembangan yang sangat mengagumkan hingga sekarang.[3] Posisi guru sebagai garda depan sektor yang memiliki peran penting

---

[1]Ary H.Gunawan, *Kebijakan - Kebijakan Pendidikan di Indonesia,* (Bina Aksara: Jakarta), 1986, hlm., 1.

[2]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif,* (Jakarta: PT Bineka Cipta, 2000), hlm. 1.

[3]Marno dan M. Idris, *Strategi Metode, dan Teknik Mengajar,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.5.

dalam menggolkan proses pendidikan di sekolah.[4] Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga memegang peranan yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.[5]

Untuk menjadi seorang guru yang profesional, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, pada bagian ke satu tentang kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi, pasal 8:

> "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional''. Selanjutnya dijelaskan pada pasal 10, bahwa kompetensi guru yang dimaksud pada pasal 8 meliputi, ''kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi."[6]

Secara substansial pendidikan agama Islam diselenggarakan untuk memenuhi tugas negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, orang tua, wali, dan lembaga sosial dalam melindungi hak-hak anak untuk mengetahui, memeluk dan menjalankan ajaran agamanya. Karena itu pendidikan agama dipandang sebagai sub-sistem dari sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun

---

[4]Asep Mahfudz, *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan* "*Berbasis Super Quantum Teaching*", (Bandung: Simbiosa Raktama Media, 2012), hlm. 1-2.

[5]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda, 2013), hlm. 5

[6]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, (Bandung: Citra Umbara, 2016), hlm., 8.

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar.

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap dan kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Salah satu faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional di atas, adalah terletak pada peran guru pendidikan agama, khususnya Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.

Guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah sebagaimana guru mata pelajaran lainnya dituntut memiliki kemampuan profesional yang sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2010 yaitu, setiap guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Kelima kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan baik melalui pendidikan, pelatihan, dalam kerja kelompok atau organisasi profesi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tingkat SMA / SMK.[7]

Berdasarkan hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) tahun 2005 diketahui bahwa hanya ada sepuluh provinsi yang berhasil meraih nilai Uji Kompetensi Guru di atas rata-rata yang telah ditargetkan.[8] Kesepuluh provinsi itu adalah Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa Timur, Bali,

---

[7]Hamzah, Pengembangan MGMP PAI. *Sumber: http://Pengembangan-Mgmp-Pai-Sma-Smk.blogspot.com*. Artikel diakses pada tanggal 8 Oktober 2018..

[8]Secara spesifik, rata-rata nilai UKG tahun 2015 adalah 58,55.

Bangka Belitung, Jawa Barat, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Selatan. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi guru masih perlu ditingkatkan.[9]

Begitupun dengan survei pada tahun 2018 ini menunjukan bahwa 75% hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) masih terbilang mendapatkan nilai di bawah rata-rata, karena dari 34 provinsi hanya 10 provinsi yang memiliki nilai di atas rata-rata[10], dan Maluku menduduki peringkat terakhir dari 34 provinsi di Indonesia, hasil ini merupakan hasil keterpurukan yang terjadi dari tahun-tahun sebelumnya provinsi Maluku masih menduduki peringkat ke 33 dari 34 provinsi.[11]

Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.[12] Dalam perwujudannya, tanggung jawab perlu lebih ditekankan, dan dikedepankan, karena pada saat ini banyak lulusan pendidikan yang cerdas, dan terampil, tetapi tidak memiliki tanggung jawab dalam mengamalkan ilmu dan keterampilan yang

---

[9]Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru,* (Deepublish: Yogyakarta, 2016) ,hlm.vii.

[10]Provinsi ini merupakan provinsi-provinsi yang memiliki rangking tebaik sejak tahun 2005.

[11]Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Menurun, Maluku Duduki Peringkat Terakhir", *N25News.com, http://N25news.com* 26 April 2018, artikel diakses pada tangggal 6 November 2018.

[12]E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hlm.5.

dimilikinya sehingga seringkali menimbulkan masalah bagi masyarakat, menjadi beban masyarakat dan bangsa bahkan menggerogoti keutuhan bangsa.[13]

Profesionalisme menjadi taruhan ketika menghadapi tuntutan-tuntutan pembelajaran demokratis karena tuntutan tersebut merefleksikan suatu kebutuhan yang semakin kompleks yang berasal dari siswa, tidak sekedar kemampuan guru menguasai materi pelajaran semata, tetapi juga kemampuan lainnya yang bersifat psikis, strategis dan produktif. Tuntutan demikian ini hanya bisa dijawab oleh guru yang profesional.

Namun, terdapat banyak faktor yang menyebabkan kurang profesionalismenya seorang guru, sehingga pemerintah berupaya agar guru yang tampil di abad pengetahuan adalah guru yang benar-benar profesional yang mampu mengantisipasi tantangan- tantangan dalam dunia pendidikan. [14]

Pengembangan profesionalisme guru menjadi perhatian secara global, karena guru memiliki tugas dan peran bukan hanya memberikan informasi- informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam hiper kompetisi. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya.

Guru yang profesional pada dasarnya ditentukan oleh attitudenya yang berarti pada tataran kematangan yang mempersyaratkan *willingness* dan *ability*, baik secara intelektual maupun pada kondisi yang prima. Profesionalisasi harus

---

[13]Ibid. hlm.6

[14]*http://pengemangan-mgmp-pai-sma-smk.blogspot.com* diakses pada tanggal 8 Oktober 2018.

dipandang sebagai proses yang terus menerus. Dalam rangka usaha meningkatkan profesionalisme guru maka keberadaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sangat penting sekali.

Kenyataan di lapangan menunjukan bahwa untuk kerja (*performance*) guru di dalam melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sangat bervariasi dan kualifikasi keguruannya beraneka ragam.

Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya penyesuaian dan pengembangan pendidikan di sekolah. Keadaan geografis di Indonesia menuntut suatu sistem komunikasi dan pembinaan guru yang multi media, maka peningkatan kemampuan professional guru menuntut adanya wadah antara lain untuk komunikasi, konsultasi, informasi dan koordinasi sesama guru yakni yang disebut Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).[15]

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/ kota/ kecamatan/ sanggar/ gugus sekolah. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMA Negeri dan Swasta, baik yang berstatus PNS maupun Swasta dan atau guru tidak tetap/ honorer. Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan "dari, oleh, dan untuk guru" dari semua sekolah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dikemukakan bahwa, organisasi profesi guru adalah perkumpulan yang

---

[15]*http://pengemangan-mgmp-pai-sma-smk.blogspot.com* diakses pada tanggal 8 Oktober 2018.

berbadan hukum yang didirikan dan diurus oleh guru untuk mengembangkan profesionalitas guru.[16]

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu perkumpulan yang digunakan oleh guru untuk memecahkan segala permasalahan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/perilaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.[17]

Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah Asy-Syuraa (42): 38 yang menjelaskan tentang musyawarah:

وَٱلَّذِينَ ٱسۡتَجَابُواْ لِرَبِّهِمۡ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمۡرُهُمۡ شُورَىٰ بَيۡنَهُمۡ... ٣٨

Terjemahan:

"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; ..."[18]

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah forum tempat curhat-curhatan atau bertukar pikiran dalam masalah pembelajaran, karena dalam pembelajaran terkadang kami masih mengalami kesulitan dalam memperluas materi, penyusunan materi secara terstruktur dan memilih metode dalam mengajar, seperti misalnya dalam pembelajaran Hukum Bacaan yang terkandung yang harus

---

[16]H. Abd. Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan ber-Etika,* (Yogyakarta: Graha Guru, 2015), hlm. 95.

[17]Direktorat Profesi Pendidik, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru/KKG-Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP*. Jakarta, 2008, hlm. 2.

[18]Departemen Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan terjemahannya, hlm. 487.

dijabarkan, karena terkadang peserta didik sulit memahaminya, kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran karena setiap tahunnya ada revisi dari Kementerian Pendidikan, atau kesulitan penyusunan struktur pembelajaran yang belum baik dan lainnya. Jadi di forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) inilah kami diberi solusi dan pelatihan oleh guru senior dan atau guru yang telah mendapati pelatihan sebelumnya."[19]

Menurut Pak Hasyim Umasugi selaku Ketua MGMP PAI di kota Ambon:

> "Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) di kota Ambon sudah dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2011 dan mendapat respon positif dari anggota atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) di kota Ambon, karena dinilai sangat bermanfaat untuk bekal mereka dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Karena menurut para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran banyak memberikan sumbangan motivasi, dan solusi dalam berbagai masalah guru terutama dalam pembahasan materi dan pelatihan terhadap guru-guru khususnya guru Pendidikan Agma Islam (PAI). Disinilah peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dinilai sebagai suatu forum yang dapat menghimpun guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kota Ambon."[20]

Namun demikian, meski sudah berjalan dengan efektif dan efisien, masih terdapat guru yang belum mau mengikuti kegiatan ini secara rutin dan tentu berefek pada minimnya penguasaan tentang kompetensi profesional yang seharusnya dimiliki sebagai seorang guru yang profesional sesuai dengan Undang-Undang No.

---

[19]Fatma Patty, "Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X dan XI". Observasi pada hari Kamis, tanggal 01 November 2018.

[20]Hasyim Umasugi, "ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kota Ambon, sebelum pensiun." Observasi pada hari Sabtu, tanggal 14 April 2018.

14 tahun 2005 tentang kompetensi guru, sehingga dalam pembelajaran di sekolah kinerjanya belum optimal.[21]

Sejalan dengan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan betapa pentingnya peran MGMP dalam mengatasi masalah yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA di Kota Ambon".

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) yaitu meliputi:

1. Peran MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional guru meliputi:
   a. Pengembangan kemampuan Penguasaan Materi
   b. Pengembangan kemampuan IT
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat rumusan masalah:

1. Peran apa yang dilakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam pengembangan kompetensi guru Pendidikkan Agama Islam (PAI) SMA di Kota Ambon?

---

[21]Ure Lanisa, "ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kota Ambon, saat ini." Observasi pada hari Jumat, tanggal 2 November 2018.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat pada peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kota Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Dari judul dan permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran yang telah dilakukan MGMP PAI dalam pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kota Ambon.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kota Ambon.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
   a. Secara akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan teori dalam pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA di kota Ambon agar lebih optimal.
2. Secara Praktis
   a. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan model pembinaan kinerja suatu forum organisasi pengembangan kualitas guru.
   b. Secara umum, hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada guru tentang pengembangan kompetensi profesional sehingga pengajaran di sekolah diharapkan dapat menjadi lebih baik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif "metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci". Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* atau penentuan teknik pengambilan sumber data dengan orang yang telah ditentukan dan dianggap paling tahu tentang data yang diharapkan, dan dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan sumber data.[36]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data adalah peneliti sendiri dimana peneliti hadir di lapangan dan berhubungan langsung dengan subyek untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya

[36]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2015, hlm. 298.

C. Penentuan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih informan dengan menggunakan *purposive sampling.* Artinya, sumber data dipilih melalui seleksi berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. H.B Sutopo menjelaskan bahwa dalam *purposive sampling*, peneliti memilih 7 informan anggota sekaligus guru PAI dan 4 peserta didik. Informannya berdasarkan posisi dengan akses tertentu yang dianggap memiliki informasi berdasarkan permasalahan secara mendalam. 7 informan tersebut di antaranya Ketua, Pengurus dan Guru PAI yang menjadi anggota MGMP PAI di kota Ambon, informan ini akan dijadikan sasaran penelitian terlebih dahulu, dipilih berdasarkan karakteristiknya sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti dalam perolehan data hasil penelitian.

Ketua dan Pengurus MGMP PAI di kota Ambon dipilih karena untuk mengetahui aktifitas pelaksanaan program MGMP, bagaimana upaya yang dilakukan MGMP dalam pengembangan kompetensi profesional guru PAI, kendala-kendala yang terjadi di lapangan dalam pengembangan kompetensi profesional guru PAI di kota Ambon.

Informan dari anggota MGMP PAI dipilih untuk mengetahui tanggapan-tanggapan terhadap peran MGMP PAI dalam pengembangan kompetensi profesional guru PAI. Informan dipilih untuk mengetahui bagaiman kinerja MGMP PAI di kota Ambon

Pada peserta didik dipilih untuk mengetahui bagaimana perkembangan kemampuan guru PAI setiap bulannya setelah mengikuti kegiatan rutin MGMP PAI di kota Ambon.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah ujian proposal. Lokasi penelitian akan dilakukan pada SMA Negeri 1 Ambon, SMA Negeri 2 Ambon, SMA Negeri 13 Ambon, SMA Negeri Siwalima Ambon, SMA Angkasa Pura Laha Ambon.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua bagian sebagaimana berikut ini:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti saat melakukan penelitian melalui observasi, wawancara dengan pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dan anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI).
2. Data Sekunder yaitu data yang diperlukan dari literatur berupa buku-buku paket dan lain-lain sesuai dengan permasalahan.

F. Prosedur Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian secara langsung terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pada penelitian ini, digunakan observasi langsung untuk mengetahui aktivitas program yang dilakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dan termasuk dalam observasi

berperan pasif. Peneliti mengamati secara langsung aktivitas program Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI). Hal yang menjadi objek pengamatan adalah program yang dilakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Secara teori jenis alat observasi yang digunakan tergantung pada karakteristik pengamatan yang dilakukan. Ada alat observasi yang berupa format observasi, tes, kaset audio-video, serta komputer.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam (*in depth interview*).

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kinerja Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Kota Ambon berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, wawancara juga dilakukan terhadap guru-guru anggota Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) SMA di kota Ambon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan proses pengumpulan, pengadaan, pengelolaan dokumen-dokumen secara sistematis dan

ilmiah, serta pendistribusian informasi yang dilakukan kepada para informan. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data melalui pencatatan atau data-data tertulis untuk memperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam mengembangkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

G. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, artinya penarikan simpulan yang bersifat umum dibangun dari data-data yang diperoleh di lapangan. Sutopo, menjelaskan bahwa dalam prosesnya, analisis penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga macam kegiatan, yakni (1) analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, (2) analisis dilakukan dalam bentuk interaktif, sehingga perlu adanya perbandingan dari berbagai sumber data untuk memahami persamaan dan perbedaannya, dan (3) analisis bersifat siklus, artinya proses penelitian dapat dilakukan secara berulang sampai dibangun suatu simpulan yang dianggap mantap. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus.

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Analisis interaktif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai “proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan". Setelah data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen, dilakukanlah reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu (1) menajamkan analisis, (2) menggolongkan atau pengkategorisasian, (3) mengarahkan, (4) membuang yang tidak perlu dan (5) mengorganisasikan data sehingga simpulan-simpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Langkah berikutnya dalam analisis interaktif adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mampu menyajikan permasalahan dengan fleksibel, tidak "kering", dan kaya data. Pada penelitian ini data disajikan secara naratif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi. Dengan demikian, peneliti lebih mudah dalam menarik simpulan.

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik simpulan dan verifikasi. Langkah awal dalam penarikan simpulan dan verifikasi dimulai dari penarikan simpulan sementara. Penarikan simpulan hasil penelitian diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan. Dari hasil temuan ini kemudian dilakukan penarikan simpulan teoretik. Kemudian simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya,

kekokohan, dan kecocokannya. Namun demikian, jika simpulan masih belum mantap, maka peneliti dapat melakukan proses pengambilan data dan verifikasi, sebagai landasan penarikan simpulan akhir.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku Sugiono, dijelaskan beberapa teknik uji keabsahan data atau kepercayaan data, yaitu; a) perpanjangan pengamatan, b) ketekunan pengamat, c) triangulasi, f) analisis kasus negatif, e) menggunakan bahan referensi dan g) mengadakan *membercheck.*[37]

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan:
    a. Menyusun proposal penelitian.
    b. Menghubungi lokasi penelitian.
    c. Mengurus perizinan.
    d. Seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
    a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
    b. Memasuki lapangan.

[37]*musicalandpsycologist.blogspot.co.id/2015/04/uji-keabsahandata-dalam-penilitian.html* diakses pada tanggal 30 Maret 2018.

c. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian.

d. Pencatatan data.

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:

a. Analisis data.

b. Penafsiran data.

c. Pengecekan keabsahan data.

d. Memberi makna.

4. Tahap laporan penelitian, meliputi kegiatan:

a. Penyusunan hasil penelitian.

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.

c. Perbaikan hasil konsultasi.

d. Pengurusan kelengkapan prasyarat ujian.

e. Munaqasyah skripsi

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Pengembangan Kompetensi Profesional telah berjalan dengan baik dengan dilaksanakannya dengan bentuk diskusi di dalam kegiatan MGMP PAI, meskipun tidak adanya tutor dan ahli yang mengadakan *workshop* dan kompetensi profesional guru telah dimiliki oleh guru yang mengikuti kegiatan MGMP PAI di tiap bulannya, hal ini dapat dilihat dari guru yang dapat menjelaskan dengan baik dan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, serta dapat mengelola perangkat IT dengan baik sebagai bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dialami anggota MGMP dapat diberikan kesimpulan bahwa:
   a. Faktor Pendukung, yaitu adanya dukungan dari kepala sekolah, dengan menyediakan ruangan khusus, adanya semangat guru PAI yang tetap hadir dan kesadaran diri untuk mengembangkan kompetensi diri melalui MGMP, serta rasa peduli dengan sesama yang menjadi peran penting berjalannya forum ini.

b. Faktor Penghambat di antaranya adalah, kurangnya sarana dan prasarana, tidak ada ruang tetap yang mengakibatkan berpindah-pindah sekolah, serta kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan MGMP PAI

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan akhir dari pembahasan pada skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada berbagai pihak sebagai sumbangan saran penulis guna menuju kearah kebaikan agar efektivitas pendidikan yang akan datang diharapkan bisa lebih baik. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah, tingkat SMA kiranya dapat bersikap tegas kepada para guru Pendidikan Agama Islam yang masih belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya dengan baik serta lebih bertanggung jawab dalam mendukung penuh kegiatan MGMP PAI di kota Ambon.
2. Kepada Ketua MGMP PAI dan guru PAI hendaknya mempunyai kesadaran akan tanggung jawab yang telah diberikan agar segala program yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan yang diinginkan serta lebih banyak mengadakan kegiatan pengembangan kompetensi guru.
3. Kepada guru dan anggota MGMP hendaknya memliki sikap ingin mengembangkan diri agar pembelajaran di kelas tetap ter-*update* harus memliki kesadaran diri untuk lebih berpartisipasi meningkatkan mutu dari MGMP PAI dengan cara selalu hadir dan memberikan dukungan atas program yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Desy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* cetakan I. Surabaya: Amelia. 2003.

Departemen Pendidikan Nasional. "Revitalisasi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)". *http://www.blogger.com*

Depdikbud. Pedoman penyelenggaraan MGMP seluruh Indonesia. *http://yunusshofa.blogspot.com*

Direktorat Profesi Pendidik. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Departemen Pendidikan Nasional. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru/KKG-Musyawarah Guru Mata Pelajaran/MGMP*. Jakarta. 2008.

Djamarah Bahari Syaiful. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif.* Jakarta: PT. Bineka Cipta. 2000.

Getteng Abd. Rahman. *Menuju Guru Profesional dan ber-Etik.* Yogyakarta: Graha Guru 2015. Al-Qur'an Surat Asy-Syuura(42) ayat 38. Alwasim. Al-Qur'an tajwid kode. terjemah per kata.

Gunawan H. Ary. *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan di Indonesia.* Bina Aksara: Jakarta 1986.

Hanafi Nanang dan cucu suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran. cetakan* I. Bandung: Refika Aditma. 2009.

Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) Menurun, Maluku Duduki Peringkat Terakhir", *N25News.com, http://N25news.com* 26 April 2018, artikel diakses 6 November 2018.

http://pengemangan-mgmp-pai-sma-smk.blogspot.com diakses 8 oktober 2018

Mahfudz Asep. *Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan* "Berbasis Super Quantum Teaching". Bandung: Simbiosa Raktama Media. 2012.

Marno dan M.Idris. *Strategi Metode dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Mulyasa E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda. 2013

Pidarta.M. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia.* cetakan II. Jakarta: Rineke Cipta. 2007.

Prasetyo Agung. *lingistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penilitian-deskriptif-kualitatif.html* diakses 5 April 2018

Satria Eka Chandra. *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Penjas Orkes Pada SMP Di Kota Salatiga.* Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Salatiga, Tahun 2010 -2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&".* Bandung : Alfabeta. 2015.

Suparian. *Guru Sebagai Profesi. http://www.blogger.com.* Diakses 30 maret 2018

Tafsir Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Cetakan III. Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2000.

Umardi Hum M. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru,* Deepublish: Yogyakarta. 2016.

Usman Moch. Uzer. *Menjadi Guru profesional,* cetakan IX. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1998.

Widyaiswara. *https://bdkpadang.kemenag.go.id/konsep-pengembangan-mgmp.html* diakses 8 oktober 2018

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran PAI SMA Kota Ambon yang meliputi:

1. Letak Geografis Forum MGMP PAI kota Ambon
2. Keadaan sarana dan prasarana MGMP PAI kota Ambon
3. Kegiatan-kegiatan MGMP PAI yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi profesional.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua MGMP PAI kota Ambon

1. Bagaimana Sejarah MGMP PAI di kota Ambon?
2. Apa saja Visi dan Misi MGMP PAI di kota Ambon?
3. Dalam forum tersebut berapa anggota guru PAI yang mengikutinya dan berasal dari sekolah mana saja?
4. Apakah MGMP PAI memiliki kegiatan Pengembangan Kompetensi Profesional?
5. Apakah MGMP PAI memiliki kepengurusan yang lengkap? Adakah strukturnya?
6. Kapan kegiatan MGMP PAI berlangsung?
7. Apakah kegiatan MGMP PAI di kota Ambon disetujui oleh Kepala Dinas?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki MGMP PAI di kota Ambon?
9. Apa saja peran MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional guru PAI?
10. Apa saja kendala atau faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MGMP PAI SMA di kota Ambon?

B. Anggota MGMP dan Guru PAI

1. Kesulitan apa yang bapak/ibu hadapi dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagai guru?
2. Apa saja yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP PAI SMA di kota Ambon?
3. Apakah bapak/ibu rutin mengikuti kegiatan MGMP?
4. Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan selama mengikuti kegiatan MGMP PAI SMA di kota Ambon?
5. Apakah dalam MGMP PAI SMA di kota Ambon membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagai guru?
6. Permasalahan apa yang pernah bapak/ibu diskusikan dalam forum MGMP?
7. Apa yang bapak/ibu rasakan peran MGMP dalam mengembangkan kompetensi profesional guru PAI?
8. Apakah terdapat pembahasan materi sebagai bentuk pengembangan kompetensi professional guru?
9. Apakah ada pelatihan *workshop* yang menghadirkan tutor untuk membahas materi baru, pemilihan media, serta memilih metode sesuai K-13 di dalam forum MGMP PAI?
10. Apakah ada pelatihan analisis buku dalam forum MGMP PAI?
11. Apakah ada pemanfaatan TIK dalam kegiatan maupun dalam menjalankan fungsi atau tugas sebagai guru?

12. Apa saja kendala atau faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MGMP PAI SMA di kota Ambon?

C. Peserta Didik

1. Apakah yang ibu guru jelaskan mudah dipahami?
2. Pada materi apa saja anda merasa kesulitan untuk memahami penjelasan dari ibu guru?
3. Apakah ada peningkatan setiap bulannya dalam cara ibu guru mengajar?
4. Menurut anda bagaimana ibu guru memberikan sebuah contoh dalam satu materi yang berkaitan dengan alam?
5. Apakah metode yang ibu guru gunakan membuat cara belajar nyaman?
6. Adakah inovasi dari ibu guru pada setiap sub bab pembahasan?
7. Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan ibu guru dalam mengelola perangkat IT?

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

No.	Uraian	Keterangan
1.	Mengamati lokasi pelaksanaan MGMP	Tidak adanya ruangan tetap, dan selalu berpindah-pindah lokasi, dari satu sekolah ke sekolah yang lain. Sebelumnya memang ada di DEPAG maupun di SMAN 13 Ambon namun tidak diadakan lagi karena menurunnya keaktivan forum MGMP.
2.	Mengamati keadaan sarana dan prasarana MGMP PAI	Tidak adanya perangkat khusus milik MGMP PAI. Namun, setiap kegiatan MGMP PAI di sekolah-sekolah yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan rutin selalu difasilitasi sekolah dengan keadaan sarana dan prasarana yang baik.
3.	Mengamati kegiatan MGMP PAI dan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi profesional	Kegiatan MGMP PAI berlangsung setiap bulan pada minggu awal, waktu kegiatan di sepakati setiap guru yang bersedia hadir. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi guru juga diadakan meski memiliki kekurangan karena tidak adanya penyelenggaraan *workshop*, dan tidak adanya tutor dan ahli. Setiap kegiatan memberikan respon positif bagi seluruh anggota dan pemanfaatannya juga dirasakan peserta didik. Karena melihat perkembangan kemampuan guru yang semakin baik setiap bulannya.

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Ketua MGMP PAI Kota Ambon

1. Dengan Ketua MGMP (Periode 2017-2019)

Hari, Tanggal : Senin, 21 Januari 2018, 14 April 2018, Kamis, 14 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Drs. Hasyim Umasugi, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua MGMP (2017-2018)

Sekolah Asal : SMAN Siwalima Ambon

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Bagaimana Sejarah MGMP PAI di kota Ambon?

Informan : Sejarah MGMP ini tidak pasti ada sejak tahun berapa, Namun sejak saya menjadi honorer tahun 1993, forum ini sudah ada dan saya sering mengikuti kegiatannya namun saat itu saya tidak ingat siapa ketuanya. Yang ada dalam dokumen hanya mulai dari pak Ade Burhan saja tahun 1998.

Peneliti : Apa saja Visi dan Misi MGMP PAI di Kota Ambon?

Informan : Visi MGMP PAI yaitu “Menyatukan persepsi para guru PAI dalam membina dan mendidik peserta didik berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah”. Dan Misi MGMP PAI yaitu “Membina dan membimbing para guru PAI dalam bidang Kurikulum, Sistem Penilaian, Kreativitas Menggunakan Model dan Inovasi Media Pembelajaran PAI.” Selengkapnya nanti saya berikan datanya.

Peneliti : Dalam forum tersebut berapa anggota guru PAI yang mengikutinya dan berasal dari sekolah mana saja?

Informan : MGMP PAI SMA di kota Ambon ini terdapat 33 anggota yang berasal dari 17 sekolah. Namun, yang aktif mengikuti kegiatan rutin hanya sebagian saja. Dikarenakan masih ada kepala-kepala sekolah yang tidak mengizinkan beberapa gurunya untuk mengikuti kegiatan MGMP PAI.

Peneliti : Apakah MGMP PAI memiliki kegiatan Pengembangan Kompetensi Profesional?

Informan : Iya, kami juga ada pelatihan-pelatihan untuk guru-guru dan ada setiap bulannya.

Peneliti : Apakah MGMP PAI memiliki kepengurusan yang lengkap? Adakah strukturnya?

Informan : Lengkap ya, mulai dari ketua hingga humas itu ada, nanti ada dalam file ya. Nanti saya berikan *copyan*-nya.

Peneliti : Kapan kegiatan MGMP PAI berlangsung?

Informan : Kegiatan MGMP ini dulu 2 kali sebulan. Namun, ada sebagian guru yang sulit menyesuaikan jadwal sekarang hanya 1 bulan sekali.

Peneliti : Apakah program MGMP PAI di kota Ambon disetujui oleh Kepala Dinas?

Informan : Benar, ada persetujuannya bahkan diresmikan langsung oleh Gubernur..

Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki MGMP PAI di kota Ambon?

Informan : Sapras ini tidak begitu lengkap karena MGMP tidak memiliki ruangan khusus, jadi hanya mengandalkan sapras dari satu sekolah yang akan digunakan untuk kegiatan MGMP PAI.

Peneliti : Apa saja kendala atau faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Faktor Pendukungnya yakni masih ada kesadaran diri guru PAI untuk mengembangkan diri di forum MGMP. Selalu ada pembaharuan kegiatan, dan semangat untuk saling berkembang. Namun, banyak faktor penghambatnya yakni susahnya Jadwal Kegiatan, tidak ada tempat khusus dan dana yang didapatkan, hingga kami kesulitan menghadirkan tutor atau pelatih untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan lainnya. Serta terhambatnya perkembangan organisasi ini karena tidak semua kepala sekolah mengizinkan guru-guru PAI mengikuti kegiatan MGMP. Kemudian tidak adanya fasilitas, atau sarana prasarana khusus untuk MGMP, meski dulu ada di SMAN 13 tapi sekarang sudah tidak ada lagi.

2. Dengan Ketua MGMP (Periode 2018-2022)

Hari, Tanggal : Sabtu, 15 Desember 2018

Karakteristik Informan

Nama : Uri La Nisa, S.Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ketua MGMP PAI

Sekolah Asal : SMA Angkasa Pura

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Apa saja Visi dan Misi MGMP PAI di Kota Ambon?

Informan : Visi dan Misinya itu untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam usaha menyukseskan pendidikan dan meningkatkan profesionalisme guru dalam forum MGMP PAI SMA Kota Ambon perlu memiliki struktur organisasi yang baik, yaitu suatu badan pengatur segala urusan untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi merupakan kerangka dan susunan perwujudan pola hubungan yang di antaranya fungsi, tugas dan wewenang, serta tanggung jawab yang berbeda.

Peneliti : Apakah MGMP PAI memiliki kegiatan Pengembangan Kompetensi Profesional?

Informan : Kegiatan pengembangan itu ada dan rutin setiap bulannya seperti pembahasan materi, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Materinya, serta melakukan pelatihan penggunaan IT.

Peneliti : Apakah MGMP PAI memiliki kepengurusan yang lengkap? Adakah strukturnya?

Informan : Iya, kami memilki kepengurusan yang lengkap dan sudah diperbaharui.

Peneliti : Kapan kegiatan MGMP PAI berlangsung?

Informan : Pada minggu pertama di setiap bulannya, dan setiap bulannya beda-beda lokasi kegiatan MGMP.

Peneliti : Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki MGMP PAI di kota Ambon?

Informan : MGMP PAI sendiri tidak memiliki sapras sendiri, kami biasanya menggunaan sapras sekolah tempat kami melaksanakan kegiatan ini.

Peneliti : Apa saja kendala atau faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Faktor pendukungnya itu masih ada guru senior yang mau berbagi, masih ada semangat dari teman-teman yang mau hadir melaksanakan kegiatan rutin ini, dan mereka yang hadir memiliki sifat mau berbagi baik dari guru senior maupun yang masih muda. Dan faktor penghambatnya tadi itu karena tidak ada lokasi khusus kadang teman-taman berat melangkah ke sekolah yang jauh seperti tempat ibu di Laha. Dan tidak adanya dana untuk menghadirkan tutor atau membuat kegiatan *workshop* atau seminar lainnya.

B. Anggota MGMP dan Guru PAI

1. Dengan Ibu Ure La Nisa

Hari, Tanggal : Minggu, 23 Desemer 2018, Rabu, 9 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Uri La Nisa, S.Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Ketua MGMP (2019-2022)

Sekolah Asal : SMA Angkasa Pura

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Kesulitan apa yang bapak/ibu hadapi dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagai guru?

Informan : Kesulitan yang ibu alami itu seperti kurang dimengerti dalam pembahasan materi misalnya dalam hukum bacaan, peserta didik sulit mencernanya, dan kadang masih kaku dalam mengoperasikan IT.

Peneliti : Apa saja yang ibu ketahui tentang MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Yang ibu ketahui tentang MGMP PAI itu merupakan suatu wadah untuk tempat berbagi, tempat mengembangkan diri, dan tempat konsultasi jika terdapat masalah dalam pembelajaran, misalnya kesulitan dalam memperagakan media. Maka, disini kita membahas bersama masalah-masalah tersebut.

Peneliti : Apakah ibu rutin mengikuti kegiatan MGMP?

Informan : Iya, ibu rutin mengikuti kegiatan MGMP setiap bulannya karena hanya sedikit yang mengikuti MGMP. Jadi jika kita tidak hadir, maka bisa-bisa MGMP tidak berjalan dalam bulan tersebut.

Peneliti : Manfaat apa yang ibu rasakan selama mengikuti kegiatan MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Yang pertama yang ibu rasakan setelah mengikuti MGMP adalah kita terus selalu *update* tentang perubahan-perubahan kurikulum, misalnya revisi-revisi Kurikulum 2013, kemudian pengembangan diri dimana guru senior berbagi kepada kita dan guru mudapun ikut berbagi dan mengajarkan pengalaman mereka, seperti penguasaan mereka yang lebih banyak tentang IT. Setiap masalah-masalah seperti sulitnya mengajar di kelas, di sini kita ada pelatihan-pelatihan mengajar dalam skala kecil layaknya simulasi belajar-mengajar di kelas. Yang mana nantinya ada yang mengajar, ada

juga yang memperhatikan, dan ada juga yang mengomentari, serta memperbaiki. Agar menghasilkan perbaikan dan peningkatan dalam hal belajar-mengajar di kelas nantinya.

Peneliti : Apakah dalam MGMP PAI SMA di kota Ambon membahas tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan fungsi dan tugas sebagai guru?

Informan : Iya, ini selalu dibahas baik dari kami sendiri ataupun dari guru-guru yang lain. Kami selalu membahas masalah-masalah yang kami hadapi dalam mengajar ataupun masalah-masalah lainnya, seperti masalah yang siswa alami, maka kami selalu membahasnya bersama dan memberikan solusi untuk kemudian kami menerapkannya dalam proses pembelajaran berikutnya.

Peneliti : Permasalahan apa yang pernah ibu diskusikan dalam forum MGMP?

Informan : Permasalahan yang kami sering diskusikan itu, misalnya seperti kebanyakan yang sulit dihadapi, yakni peserta didik itu tentang hukum bacaan, kesulitan dalam menghafal dalam sebuah ayat, permasalahan-permasalahan lain di rumah, misalnya ada yang *broken home*, kami didik untuk tidak merasa berbeda dari yang lain, tidak perlu merasa sedih, karena kami itu disini itu mendidik mereka untuk lebih bersemangat, karena semua malah ada yang lebih daripada mereka dan kami yakin mereka mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah mereka lewat bimbingan dan arahan yang kami berikan kepada mereka. Sedangkan permasalahan dalam hukum bacaan biasanya kami mengadakan pembaharuan media, sehingga mempermudah mereka untuk memahami pelajaran tersebut.

Peneliti : Apakah ada pelatihan analisis buku dalam forum MGMP PAI?

Informan : Untuk pelatihan analisis ini kami belum ada karena tidak ada tutor atau pelatih khusus yang mengadakan analisis tersebut. Kami hanya membahas pembahasan materi, mulai dari SKKD dan ISI, kemudian kami menghubungkan dengan kejadian-kejadian yang ter-*update* sekarang.

Peneliti : Apakah ada pemanfaatan TIK dalam kegiatan maupun dalam menjalankan fungsi atau tugas sebagai guru?

Informan : Iya, tentu sekarang kami tidak bisa menolak untuk menggunakan perangkat IT, karena sekarang zamannya adalah zaman IT yang penuh dengan teknologi terbaru yang bisa dimanfaatkan untuk melancarkan pekerjaan sehari-hari. Jadi setiap pembelajaran kami menggunakan *infocus* dalam memaparkan materi lewat aplikasi *Microsoft Office Powerpoint*, kami juga selalu meng-*update*

informasi lewat *internet*, yakni dengan mengunjungi *website-website* khusus pembelajaran, *google*, *youtube* dan lain-lain.

Peneliti : Apa saja kendala atau faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Faktor pendukung yakni masih banyak guru yang memiliki kesadaran untuk hadir, dan memiliki rasa ingin berbagi. Faktor penghambat yakni kami tidak memiliki ruangan khusus, dan harus menghadapi kepala sekolah yang enggan mengizinkan guru-gurunya hadir dalam kegiatan MGMP PAI.

2. Dengan Ibu Hj. Banun Maruapey

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 November 2018, Kamis, 10 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Hj. Banun Maruapey, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Sekretaris

Sekolah Asal : SMAN 1 Ambon

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Apa saja yang ibu ketahui tentang MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : MGMP PAI adalah sebuah wadah tempat mengembangkan kemampuan diri, disini kami saling curhat masalah pembelajaran, maupun perubahan terhadap kerangka pembelajaran. Sebenarnya hanya MGMP PAI yang agak sepi MGMP mata pelajaran lain mereka begitu aktif menjalankan program rutin mereka.

Peneliti : Apakah ibu rutin mengikuti kegiatan MGMP?

Informan : Kami selalu rutin karena kami selalu ditunjuk sebagai pengurus, dan kalau bukan kami yang hadir siapa lagi yang mau membantu teman-teman yang lain, meskipun hanya tiga sampai 5 orang yang hadir kegiatan tetap berjalan seperti biasa dari pagi sampai siang sesuai susunan acaranya, yakni dimulai dengan salam, sambutan dan *sharing-sharing*.

Peneliti : Manfaat apa yang bapak/ibu rasakan selama mengikuti kegiatan MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Manfaatnya banyak ya, yang pertama silaturahim kita tetap terjaga, kita saling membantu menyelesaikan masalah yang kita hadapi di kelas, saling mencocokkan KD dan soal ulangan, serta kita selalu meng-*update* berita terbaru seputar pendidikan.

Peneliti : Apakah dalam MGMP PAI SMA diadakan pelatihan seperti *workshop* dan lainnya?

Informan : Belum pernah secara khusus MGMP PAI mengadakan w*orkshop* ataupun menghadirkan tutor atau pelatih, karena MGMP tidak punya tutor atau pelatih khusus, dan walaupun kami mengikuti *workshop* itu biasanya yang diadakan oleh sekolah asal kami masing-masing.

Peneliti : Menurut ibu Fatma di dalam MGMP tidak ada pengembangan kemampuan IT atau pelatihan khusus dalam pemanfaatan TIK pada kegiatan MGMP maupun dalam menjalankan fungsi atau tugas sebagai guru?

Informan : Benar kata ibu Fatma, kita belajar hanya dari sesama guru seperti dari ibu Fatma dan guru yang masih muda, dan sebagian juga dari otodidak karena dituntut untuk bisa menggunakan perangkat IT, atau dari kegiatan *workshop* yang diadakan sekolah asal, dan apa yang kami ketahui kami saling berbagi informasi di forum ini.

3. Dengan Ibu Erna Ohorela

Hari, Tanggal :Sabtu, 10 November 2018, Selasa, 14 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Erna Ohorela, S.Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Koordinator HUMAS

Sekolah Asal : SMAN 2 Ambon

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Apakah ada pembahasan materi ajar dalam kegiatan pengembangan Kompetensi Profesional dalam MGMP PAI?

Informan : Iya, pembahasan materi selalu ada, apalagi jika terdapat teman guru PAI yang datang dan menceritakan masalah dalam penguasaan materi misalnya pada bab atau sub bab tertentu, maka kita sama-sama mencari solusi dengan peemanfatan TIK, dengan cara *googling* ataupun mencari di *youtube.*

Peneliti : Apakah ada pelatihan *workshop* yang menghadirkan tutor untuk membahas materi baru, pemilihan media, serta memilih metode sesuai K-13 di dalam forum MGMP PAI?

Informan : Kami selalu meng-*update* materi-materi terbaru sesuai revisi Kurikulum 2013, media dan metode yang tepat digunakan begitupun dengan membahas revisi-revisi terbaru Kurikulum 2013, namun tidak ada tutor ahli di bidangnya yang mau datang membagi pengalamannya, semestinya mereka yang datang memberikan pelatihan-pelatihan itu namun kenyataannya tidak, hanya beberapa orang ini saja yang aktif dan mau saling berbagi, kami saling berbagi hanya lewat diskusi kecil dengan sedikit materi yang kami dapat dari sekolah asal kami masing-masing. Dengan cara kami tampilkan lewat *projector*.

Peneliti : Apa saja kendala atau faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Hal ini masih berjalan hingga sekarang karena, Alhamdulillah, kami semua memiliki semangat mau berbagi dengan sesama dan menyadari ada yang membutuhkan pertolongan kita yang lebih tahu, tidak egois untuk mau menang sendiri. Semangat mau belajar menjadi lebih baik serta mau mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan hal tersebut. Dan jika kita memikirkan faktor penghambatnya maka akan ada banyak kekurangannya.

4. Dengan ibu Hj. Wa Ode Rusliati

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Dra. Hj. Wa Ode Rusliati

Jenis Kelamin : Perempuan

Sekolah Asal : SMAN 1 Ambon

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Apakah ada pemanfaatan TIK dalam kegiatan maupun dalam menjalankan fungsi atau tugas sebagai guru?

Informan : Kita belum pernah mengadakan pelatihan khusus dalam MGMP namun ketika ada teman-teman yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan IT kami saling membantu. Karena tidak ada pelatih khusus yang mengajarkan kami, dan anggota yang hadir juga paling banyak 8-10 orang saja, setengah dari keseluruhanpun tidak mencukupi. Karena banyak yang kurang menyadari bahwa di forum ini kita bisa menyelesaikan masalah dalam pembelajaran bersama, di forum ini juga kita bisa menyamakan peraturan yang ditetapkan pemerintah. sebagian anggota yang senior yang sering ikut pelatihan di luar kota juga enggan hadir berbagi dengan yang lain, kami harapkan dengan tulisan skripsi dari saudari ini bisa menjadi teguran untuk senior bahwa perlu MGMP ini dikembangkan pelatihan dan kegiatan pengembangan kompetensi guru.

Peneliti : Apa saja kendala atau faktor pendukung berjalannya forum MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Yang mengikuti MGMP ini adalah mereka yang memiliki kesadaran diri, dan memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik, dan terus mau belajar serta punya semangat berbagi di antara sesama anggota.

5. Dengan Bapak Wahyudin

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Wahyudin, S.Pd.I

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Wakil Sekretaris

Sekolah Asal : SMAN 13 Ambon

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Apakah bapak mengetahui tentang sejarah, anggota dan struktur MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Tidak banyak data yang saya simpan, karena saya sudah menyerahkannya kepada pak Hasyim, beliau yang menyimpan semua datanya di dalam data tersebut lengkap dari sejarah, ketua, pengurus hingga kegiatan-kegiatan MGMP.

Peneliti : Apakah bapak rutin mengikuti kegiatan MGMP?

Informan : Sudah sejak lama saya sudah tidak aktif di MGMP karena tidak adanya perhatian dari dinas dan susah permasalahannya.

Peneliti : Apakah ada pelatihan atau *workshop* yang menghadirkan tutor atau dalam forum MGMP PAI?

Informan : MGMP PAI tingkat SMA di kota Ambon bisa dibilang tidak diperhatikan oleh Lembaga Pendidikan di kota Ambon, Kurang adanya dukungan dari Kepala Sekolah, hingga menjadikan MGMP kurang maksimal dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi dan program lainnya, serta yang aktif melaksanakan kegiatan MGMP PAI hanya 8 orang bagaimana MGMP PAI bisa lebih baik dengan kondisi yang demikian.

6. Dengan ibu Fatma Patty

Hari, Tanggal : Jumat, 11 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Fatma Patty, S.Ag

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Koordinator Pengembangan Organisasi

Sekolah Asal : SMAN 13 Ambon

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya:

Peneliti : Apa saja yang bapak/ibu ketahui tentang MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : MGMP PAI merupakan satu-satunya tempat untuk menuntaskan masalah bagi saya, dan bisa berbagi karena satu pembahasan, silaturahim yang selalu terjaga, dan yang paling saya senangi adalah guru-guru senior yang hadir tidak pernah putus asa meski yang datang tidak sampai 10 orang.

Peneliti : Apakah ibu rutin mengikuti kegiatan MGMP?

Informan : Tidak setiap bulan namun kami rutin datang, dan jika kami memiliki masalah kami langsung menghubungi guru senior untuk mendapatkan solusinya.

Peneliti : Apakah dalam MGMP PAI SMA di kota Ambon membahas tentang permasalahan-permasalahan bahan ajar?

Informan : Iya, benar contohnya saya jika ada sub pokok bahasan yang sulit dijelaskan, atau peserta didik sulit memahami apa yang telah kita jelaskan, maka lewat forum MGMP ini kita diberikan solusi untuk menyelesaikannya seperti contoh hukum tajwid yang memang sering sulit dijelaskan dan sulit dimengerti oleh peserta didik. Lewat forum MGMP ini guru-guru yang senior membagikan cara bagaimana menjelaskan dengan baik, kemudian memberikan contoh kepada kami dengan cara menjelaskan ulang materi agar penyampaian materi nanti lebih mudah dipahami peserta didik

Peneliti : Apakah ada kendala pemanfaatan TIK dalam kegiatan maupun dalam menjalankan fungsi atau tugas sebagai guru?

Informan : Pengembangan kemampuan IT tidak dilakukan secara khusus oleh tutor atau ahli. Namun, setiap anggota merasa terbantu setiap mengikuti kegiatan MGMP kita kan sudah tahu mengoperasikan *Laptop* dan *Projector* sejak kuliah, jadi hal ini begitu sulit. Namun, jika terdapat kesulitan dalam penggunaan IT, sesama anggota akan saling membantu untuk menemukan solusinya. Seperti susah menghubungkan *Laptop* ke *Infocus*, karena sekarang *Laptop* beda-

beda pengaturannya kan?, jadi dari kesulitan tersebut kita sama-sama menyelesaikannya, adapun tipe laptop yang tidak ada tempat colokan VGA maka kami menggunakan kabel HDMI to VGA untuk menghubungkan ke *projector*.

Peneliti : Apa saja kendala atau faktor pendukung jalannya kegiatan MGMP PAI SMA di kota Ambon?

Informan : Forum ini dapat berjalan hingga saat ini karena yang datang disini memiliki kesadaran bahwa di forum inilah wadah yang tepat untuk membentuk kemampuan profesional dari setiap individu, keinginan bersilaturahim dan mau berbagi. Kami juga menyadari adanya guru senior yang mau datang untuk saling berbagi dan mau menuntun para guru muda untuk memiliki sikap yang profesional.

C. Peserta Didik

1. Dengan Santi peserta didik kelas XII IPS SMA Angkasa Pura

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Santi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenanya:

Peneliti : Apakah yang ibu guru jelaskan mudah dipahami?

Informan : Ada yang mudah dipahami karena begitu luas pembahasannya, dan contohnya, meskipun nantinya ada pembahasan yang sulit beliau akan menjawabnya besok atau di pertemuan berikut.

Peneliti : Pada materi apa saja anda merasa kesulitan untuk memahami penjelasan dari ibu guru?

Informan : Materi hukum tajwid terutama, kemudian hafal ayat atau hadis kamipun masih mengalami kesulitan.

Peneliti : Apakah metode yang ibu guru gunakan membuat cara belajar nyaman?

Informan : Iya, ibu guru suka membuat kuis atau diskusi dan kita mencari di buku. Kalau sudah tidak bisa kita juga akan bertanya kepada bu guru.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan ibu guru dalam mengelola perangkat IT?

Informan : Dalam menggunakan *Laptop* dan *Infocus* kadang bu guru masih kaku, namun setiap bulan seperti ibu guru makin mengerti menggunakan IT, apa lagi ibu guru juga tidak ketinggalan berita di media sosial.

2. Dengan Saputra peserta didik kelas XII IPS SMA Angkasa Pura

Hari, Tanggal : Rabu, 9 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Saputra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenanya:

Peneliti : Apakah ada peningkatan setiap bulannya dalam cara ibu guru mengajar?

Informan : Iya benar kak, ibu guru setiap pembahasan beda cara menjelaskan dan metode digunakan juga berbeda-beda sehingga memudahkan kami memahami pelajaran.

Peneliti : Menurut anda bagaimana ibu guru memberikan sebuah contoh dalam satu materi yang berkaitan dengan alam?

Informan : Begitulah kak, seperti contoh tidak boleh bersikap buruk kepada saudara seperti yang dicontohkan Al-Qur'an tentang kisah nabi Yusuf as.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan ibu guru dalam mengelola perangkat IT?

Informan : Pembahasan yang beliau paparkan begitu luas, sering mengaitkan dengan alam, dan seperti beliau selalu *update* tentang berita di sosial media.

3. Dengan Devi peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Ambon

Hari, Tanggal : Senin, 14 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Devi

Jenis Kelamin : Perempuan

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenanya:

Peneliti : Menurut anda bagaimana ibu guru memberikan sebuah contoh dalam satu materi yang berkaitan dengan kehidupan dan alam?

Informan : Bagus dan baik, dan selalu *update* masalah kehidupan, misalnya dalam pembahasan larangan zina, beliau selalu mengaitkan denga kasus-kasus yang sedang viral. Begitupun dengan alam jika sub bahasan tentang pemeliharaan lingkungan dan penyebab kerusakan alam bu guru selalu mengaitkannya dengan lingkungan sekitar seperti banjir karena penggundulan hutan dan sampah yang menumpuk di sungai, longsor dan lain sebagainya.

Peneliti : Adakah inovasi dari ibu guru pada setiap sub bab pembahasan?

Informan : Iya ibu guru suka mengganti gaya belajar dan selalu bisa menangani kami jika ada yang tidak memperhatikan.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan ibu guru dalam mengelola perangkat IT?

Informan : Penguasaan beliau pada IT juga baik, beliau bisa menggunakan perangkat IT dengan cermat, kami juga memiliki grup *WA* disana kami gunakan untuk membagi informasi ter-*update*.

4. Dengan Malik peserta didik kelas XI IPA SMAN 1 Ambon

Hari, Tanggal : Senin, 14 Januari 2019

Karakteristik Informan

Nama : Malik

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenanya:

Peneliti : Apakah yang ibu guru jelaskan mudah dipahami?

Informan : Tidak semuanya, namun ibu guru bisa menyelesaikan masalah dengan baik

Peneliti : Menurut anda bagaimana ibu guru memberikan sebuah contoh dalam satu materi yang berkaitan dengan alam?

Informan : Bagus, ibu guru sering mencontohkan yang dibilang di dalam al-Qur'an kemudian dikaitkan dengan kejadian alam, seperti penciptaan manusia, perbedaan suku agar kita saling bersikap sopan dengan non muslim.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang kemampuan ibu guru dalam mengelola perangkat IT?

Informan : Benar kak, setiap bulan ada perkembangan dalam pembelajaran kami, ibu guru mampu menjelaskan dengan luas pembahasan materi dan terkadang menggunakan video dari *youtube* sebagai contoh ter-*update*. Ibu gurupun semakin mahir dalam penggunaan IT. Ibu guru juga semakin mahir menggunakan *Laptop* dan *Infocus* pada tiap bulannya.

Lampiran 5

DOKUMENTASI PROSES BERJALANNYA KEGIATAN MGMP PAI

Gambar. I Pemaparan materi yang dilaksanakan MGMP PAI

Gambar. II Membentuk kelompok diskusi dalam membahas permasalahan

DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PENGURUS SELAKU GURU PAI

Gambar. III Wawancara dengan Ketua MGMP Periode 2017-2018

Gambar. IV Wawancara dengan ibu Dra. Hj. Wa Ode Rusliati

DOKUMENTASI BERJALANNYA PROSES PEMBELAJARAN

Gambar. V Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai materi dan gambar hasil browsing

Gambar. VI Ruang belajar PAI peserta didik SMAN 1 Ambon

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK

Gambar. VII Wawancara dengan Santi peserta didik SMA Angkasa Pura

Gambar. VIII Wawancara dengan Malik peserta didik SMA Angkasa Pura

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
E-mail : tarbiyah.ambon@gmail.com

29 November 2018

Nomor : B-1025 /In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2018
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Badan Kesbang Pol
Provinsi Maluku
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA di Kota Ambon"** oleh :

Nama	:	Fitrianingsih Rumuar
NIM	:	0140301119
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Negeri 1 Ambon, SMA Negeri 2 Ambon, SMA Negeri 13 Ambon, SMA Negeri Siwalima Ambon dan SMA Angkasa Laha Ambon terhitung mulai tanggal 29 November s.d. 29 Desember 2018.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan
Kabag. Tata Usaha,

Ahmad Syaikhu

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala SMA Negeri 1 Ambon;
4. Kepala SMA Negeri 2 Ambon;
5. Kepala SMA Negeri 13 Ambon;
6. Kepala SMA Negeri Siwalima Ambon;
7. Kepala SMA Angkasa Laha Ambon;
8. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
9. Yang bersangkutan untuk diketahui.

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155
AMBON

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074 / 1457 / BKBP /XII/ 2018

a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk ;
4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.

b. Menimbang : Surat Dekan Fak. Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-1025/In.09/4/4-a/PP.00/9/11/2018 tanggal 23 November 2018 perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Nama : **FITRIANINGSIH RUMUAR**
b. Identitas : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
c. N I M : 0140301119
d. Untuk :
1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : **"Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada SMA Di Kota Ambon "**
2) Lokasi Penelitian : SMAN 1 Ambon, SMAN 2 Ambon, SMAN 13 Ambon, SMAN Siwalima, SMA Angkasa Laha Ambon
3) Waktu/lama penelitian : 29 November 2018 s/d 29 Desember 2018
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian.*
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan **29 Desember 2018 ,** serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 03 Desember 2018
An. GUBERNUR MALUKU
Plt.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU
Yang Mewakili

Dra. FRISTINA SUSIANTI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19710328 198908 2 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth :
1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan).
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku.
3. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
5. Kepala SMAN 1 Ambon
6. Kepala SMAN 2 Ambon.
7. Kepala SMAN 13 Ambon.
8. Kepala SMA Siwalima Ambon.
9. Kepala SMA Angkasa Laha Ambon
10. Sdr/i. *Fitrianingsih Rumuar*
11. A r s i p.

PEMERINTAH PROPINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 AMBON
Jln. Jan Paays – Ambon (97124)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 897/155/SMAN.2/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: Drs.P.Sapulette,M.Pd
N I P	: 19600701 198903 1 0 11
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I - IV/b
Jabatan / Pekerjaan	: Guru Madya dengan tugas sebagai Kepala SMA Negeri 2 Ambon

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: Fitrianingsih Rumuar
NIM	: 0140301119
Identitas	: Mahasiswa

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ambon sejak tanggal 29 November s/d 29 Desember 2019, dengan Penulisan berjudul ***" Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) dalam mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA di kota Ambon.***
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk Keperluan selanjutnya.

Ambon, 03 Januari 2019
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
SMA NEGERI 2 AMBON
DINAS PENDIDIKAN

Drs.P.Sapulette,M.Pd
NIP. 19600701 1989003 1011

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMA NEGERI 1 AMBON

Jalan PATTIMURA No. 28 ☎ (0911) 353151

Ambon

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 07 / SMA.1

Kepala SMA Negeri 1 Ambon Provinsi Maluku dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Fitrianingsih Rumuar
Tempat Tanggal Lahir	: Ambon, 28 Maret 1993
N I M	: 0140301119
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
P r o g r a m	: Sarjana (S1)

Telah menyelesaikan Penelitian di SMA Negeri 1 Ambon dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi dalam rangka penyelesaian Program Sarjana (S1) di Universitas IAIN Ambon dari tanggal 29 November sampai dengan 29 Desember 2018 dengan judul Skripsi "Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada SMA di Kota Ambon"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 11 Januari 2019
Kepala Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 1 AMBON

Dra. C. Mustamu, M.Pd
NIP. 19601230 1990102 001

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
YAYASAN ARDHYA GARINI
SMA ANGKASA PATTIMURA
Jalan Elang No.II Lanud Pattimura Ambon Tlp. (0911) 323865 *KP.97236*
Email : smangka.pattimura@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 212/**I.17.71/SMA.ANGK/MN/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atasa (SMA) Angkasa Pattimura Ambon, menerangkan bahwa :

Nama	**: FITRIANINGSIH RUMUAR**
NIM	**: 0140301119**
Fakultas	**: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan	**: Pendidikan Agama Islam**
Judul Penelitian	**: "Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) pada SMA di Kota Ambon"**
Lokasi Penelitian	**: SMA Angkasa Pattimura Ambon**

Telah selesai melakukan Penelitian pada SMA Angkasa Pattimura Ambon yang berlangsung dari tanggal 29 November s.d 29 Desember 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lanud Pattimura, 18 Januari 2019
Kepala Sekolah

YAYASAN ARDHYA GARINI SMA ANGKASA SEKOLAH MENENGAH ATAS ANGKASA AMBON BP. CABANG LANUD PATTIMURA

Dra. H. M. Lewerissa
Pembina Tk. I
NIP. 19640102 199010 2 002

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA Negeri Siwalima Ambon
(Boarding School)
Jl. Wainapu – Waiheru. Kode Pos. 97232. Tlp. Fax:0911 – 362412
Web.www.smansiwalima.sch.id email: sman_siwalimaambon@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 422/31/SMAN.SL/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. P. Tahapary, M.Si
N I P	: 19631225 199203 2 009
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I/IVb
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Fitrianingsih Rumuar
N I M	: 0140301119
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada SMA di Kota Ambon

Adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon yang telah melakukan penelitian dari tanggal 29 November s/d 29 Desember 2018 pada SMA Negeri Siwalima Ambon.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sesuai keperluannya

Ambon, 18 Maret 2019
Kepala Sekolah

PEMERINTAH PROVINSI MALUKU DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI SIWALIMA

Dra. P. Tahapary, M.Si
NIP 19631225 199203 2 009